

DAFTAR PUSTAKA

- Afriantini, R. I., T.L. Yusuf dan N. Graha, 2005. Recover rate dan longivitas pasca thawing semen beku sapi FH menggunakan berbagai bahan pengencer. *Bulletin peternakan*, Vol. 29. No. 2 :53-61
- _____ dan T.L. Yusuf. 2006. Keberhasilan penggunaan tiga pengencer dalam dua jenis kemasan pada proses pembekuan semen sapi Frisien Holstein. *Majalah Ilmiah Peternakan*. Vol. 9. No. 3 :89-93.
- Aminasari, P.D. 2009. Pengaruh umur terhadap kualitas semen beku sapi Limousin. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang.
- Azizah dan R.I. Arifiantini.2009. Kualitas semen beku kuda pada pengencer susu skim dengan konsentrasi gliserol yang berbeda. *Jurnal veteriner* Vol. 10. No. 2 :63-70.
- Bearden, H.J.and J.W. Fuquay. 1984. *Applied Animal Reproduction*. 2nd edition. Reston Publishing Company, Inc, Virginia.
- Campbell, J.R., K.L. Campbell and M.D. Kenealy, 2002. *Artificial insemination*. Anim. Sci. 4th Ed. Mc Graw-Hill, New York.
- Chandolia, R.K., E.M. Reinerstein. And P.J. Hansen. 1999. Lack of breed differences in responsess of bovine spermatozoa to heat shock. *J. Diary Sci*. 82:2617-2619.
- Correa, J.R. and P.M. Zavos. 1994. The hypoosmotic swelling test: it is employment as an essay to evaluate the fuctional integrity of the frozen thawed bovine sperm membrane. *Theriogenology*. 42:352-360.
- Coulter, G. H., R.B. Cook and J.P. Kastelic. 1997. Effect of dietary energy on scrotal surface temperature, seminal quality and sperm production in young beef bulls. *J. Anim. Sci*. Vol. 75. No. 6:1048-1052.
- Departemen Kesehatan RI. 2010. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Direktorat Bina Gizi Masyarakat, Depkes RI.
- Evans, G. and W.M.C. Maxwell.1987. *Salamons Artificial Insemination of Sheep and Goats*. London : Buttherworths.
- Fonseca, J.F., C.A.A. Torres., V.V. Maffi., A.M. Borges., A.D.F. Santos., M.T. Rodrigues., and R.F.M. Oliveira. 2005. The hypoosmotic swelling test in fresh goat spermatozoa. *J. Anim. Reprod*. 2:139-144.
- Feati. 2011. *Teknologi Penggemukan Sapi Bali*. BPPT NTB. Mataram.
- Feradis, 2010. *Bioteknologi Reproduksi Ternak*. Alfabeta. Bandung.

- Fitri. Z. 2009. Penggunaan air kelapa sebagai penyeimbang fruktosa dalam pengencer terhadap kualitas sperma sapi Simmental. Skripsi, Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Guntoro, S. 2002. Membudidayakan Sapi Potong. Kanisius. Yogyakarta
- Hafez, E. S. E. 2000. Reproduction in Farm Animal. 7th (ed). Lea and Febiger, Philadelphia.
- Hardjosubroto, W. dan J. M. Astuti. 1993. Buku Pintar Peternakan. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta
- Haryanto. 1996. Pengawetan Telur Segar. Kanisius, Yogyakarta.
- Hendri, Z. Udin dan Jaswandi. 2004. Bioteknologi Ternak. Fakultas Peternakan, Universitas Andalas.
- Herdis., M. R. Toelihere., I. Supriatna., B. Purwantara., dan R.T.S. Adikara. 2005. Optimalisasi waktu ekuilibrasi dan metode pencairan kembali pada proses pembekuan semen domba garut (*ovis aries*). Animal Production. Vol. 7. No. 2:81–88.
- Hu, J., Li. Qing-Wang., Li. Gang., Chen. Xiao-Yu., Yang. Hai., Zhang. Shu-Shan., and Wang. Li-Qiang. 2006. The cryoprotective effect on frozen thawed boar semen of egg yolk low density lipoproteins. Asian-Aust. J. Anim. Sci. Vol. 19. No. 4 : 486-494
- Kurnia, Dihan. 2011. Pengaruh level gliserol pada pengencer tris kuning telur terhadap kualitas semen beku sapi Pesisir. Program Pascasarjana Ilmu Ternak. Jurusan Produksi Ternak, Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Mangkoewidjoyo, S. 1990. Beberapa Pemikiran Tentang Usaha Peningkatan Daya Tahan Sapi Bali Terhadap Penyakit Menular. Prosiding Seminar Nasional Sapi Bali. Fakultas Peternakan Universitas Udayana. Bali
- Marshall, C.E. 1984. Considerations for cryopreservation of semen. Zoo. C. E. Biol., 3:343-356
- Mathevon, M., M. Buhr and J. C. M. Dekkers. 1998. Environmental, management and genetic factors affecting semen production in Holstein bulls. Jurnal Dairy Science 81:3321–3330.
- Maxwell, W.M.C. and S. Salamon. 1996. Recent Progress in the preservation of ram semen. Anim. Reprod. Sci. 42:55–65.
- McLaughlin, E.A., W.C.L. Ford and M.G.R. Hull. 1992. Motility characteristic and membrane integrity of cryopreserved human spermatozoa. J. Reprod. 95:527-534

- Minitub. 2001. Certificate Andromed. Minitub Abfullund Labortechnik GmbH and Co KG. Germany.
- Mumu, M. I. 2009. Viabilitas semen sapi simental yang dibekukan menggunakan kriopektan glycerol (the viability of simmental bull semen frozen using cryopektan of glyserol). Jurusan Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Tandulako. Sulawesi Tengah.
- Nilna.2012. Standar Operasional Pekerjaan Processing Semen. Dinas Peternakan. Sumbar.
- Nursalamah. 2011. Motilitas, persentase hidup dan abnormalitas spermatozoa semen beku spai Bali pada pengnecer andromed dan tris kuning telur. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Nuryadi. 2000. Dasar-Dasar Reproduksi Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.
- Pane, I. 1990.Upaya Peningkatan Mutu Genetik Sapi Bali di P3 Bali.Prosiding Seminas Nasional Sapi Bali. Bali, 20-22 september 1990.
- Parrish, J. 2003. Techniques in domestic animal reproduction-evaluation and freezing of semen.<http://www.wisc.edu/anscirepro/>,
- Partodihardjo, S. 1992. Ilmu Reproduksi Hewan. Penerbit Mutiara, cet. Ke-3, Jakarta.
- Payne, W.J.A. and D.H.L. Rollinson. 1973. Bali cattle. World Anim. Rev. 7:13-21.
- Prasojo, G., I. Arifiantini, dan K. Mohamad. 2010. Korelasi antara lama kebuntingan, bobot lahir dan jenis kelamin pedet hasil inseminasi buatan pada sapi Bali. Jurnal Veteriner. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor. Vol. 11. No. 1 : 41-45
- Revell, S.G. and R. A. Mrode, 1994. An osmotic resistance test for bovine semen. Anim. Reprod. Sci. 36:77-86
- Rizal, M. 2002. Fertilitas spermatozoa ejakulat epididymis domba garut hasil kreoservasi menggunakan modifikasi pengencer tris dengan berbagai krioprotektan dan antioksidan.Disertasi. Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor
- Roberts, S. J. 1971. Vetenary Obstetrics and Genital Disease. Published by the Author, Ithaca New York.
- Salisbury, G. W. and N. L. Van Denmark. 1985. Fisiologi dan Inseminasi Buatan pada Sapi (Physiologi and Artificial Insemination of Cattle).

Diterjemahkan oleh Djanuar, R. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

- Santosa, K. A. dan Harmadji. 1990. Peranan gaduhan, PUTP dan PIR dalam pengembangan peternakan sapi Bali. Prosiding Seminar Nasional Sapi Bali. Fakultas Peternakan Universitas Udayana. Bali
- Sarwono B. 1995. Pengawetan Telur dan Manfaatnya. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sayoko Y, M Hartono. dan P.E. Sitonga. 2007. Faktor-faktor yang mempengaruhi persentase spermatozoa hidup semen beku sapi pada berbagai inseminator di Lampung Tengah. Kumpulan Abstrak Skripsi Jurusan Produksi Ternak. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung, Lampung
- Siswanto, 2006. Kualitas semen didalam pengencer tris dan natrium sitrat dengan berbagai sumber karbohidrat dan level gliserol pada proses kriopreservasi semen rusa Timor (*Cervus Timorensis*). Tesis. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Situmorang, P. 1991. Meningkatkan produksi ternak kerbau melalui Inseminasi Buatan (IB). Makalah Seminar Aplikasi Teknologi di Medan Johor, Medan, 3 sampai 5 Juli 1991.
- SNI. 2008. Semen Beku Bagian 1. SNI 4869.1:2008. Badan Standarisasi Nasional
- Solihati Nurcholidah dan Kune Petrus. 2009. Pengaruh jenis pengencer terhadap motilitas dan daya tahan hidup spermatozoa semen cair sapi Simmental. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. Bandung.
- _____, R. Idi, S. D. Rasad dan M. Fitriati. 2008. Kualitas spermatozoa cauda epididymis sapi peranakan ongole (PO) dalam pengencer susu, tris dan sitrat kuning telur pada penyimpanan 4-5° C. J. Anim. Prod. Vol. 10.No. 1 : 22-29.
- Sorenson, A. M. 1979. *Animal Reproduction : Principle and Practice*. Mc Graw-Hill Book Company, New York
- Sprott, L. R., T. A. Thrift dan B. B Carpenter. 1998. Breeding soundness of bulls. Agricultural Communications. The Texas A & M University System. www.jas.fass.org diakses pada tanggal 17 februari 2016.
- Steel, R.G.D. dan J.H. Torrie., 1995. *Principles and Procedures of Statistics*. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Sugeng, Y. B. 1992. Sapi Potong. Penebar swadaya. Jakarta
- Sukanata, W. 2010. Sapi Bali. [Http://staff.unud.ac.id/~sukanata/?p=4](http://staff.unud.ac.id/~sukanata/?p=4). Diakses pada : 18-10-2016

Talib, C. 2002. Sapi Bali di Daerah Sumber Bibit dan Peluang Pengembangannya. Wartazoa.Vol. 12. No. 3 : 100-107

Tambing. S. N., M.R. Toelihere., T.L. Yusuf., dan I.K. Utama. 2000. Pengaruh gliserol dalam pengencer tris terhadap kualitas semen beku kambing Peranakan Etawah. J. Ilmu Ternak dan Veteriner.Vol. 5. No. 2: 1-8.

Toelihere, M. R.1985. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Angkasa. Bandung.

_____. 1993. Inseminasi Buatan Pada Ternak. Penerbit Angkasa, Cet ke-3, Bandung.

Tonra, A.W. 2010. Mengenal Sapi Bali. [Http://andiwawantonra.blogspot.com/2010/02/ mengenal-sapi-bali.html](http://andiwawantonra.blogspot.com/2010/02/mengenal-sapi-bali.html). Diakses pada: 22-10-2016

Umar, S dan M. Maharani. 2005. Pengaruh berbagai waktu ekuilibrasi terhadap daya tahan sperma sapi Limousin dan uji kebuntingan. Jurnal Agribisnis Peternakan.Vol 1. No. 1 : 17-21.

Williamson, G. and W. J. A. Payne, 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

